

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jenis usaha kecil dan menengah mustahik termasuk target perkembangan ekonomi sehingga memungkinkan membuka peluang tenaga kerja dalam skala usaha kecil, baik secara sederhana maupun secara modern dengan memanfaatkan teknologi¹. Usaha kecil menengah termasuk jenis usaha yang memproduksi barang dan jasa dengan bahan baku yang ada, seperti, bakat, keterampilan dan karya seni tradisional maupun modern di setiap masing-masing daerah, masyarakat bisa memasarkan berbagai inovasi dan kreatifitas produknya sehingga memiliki nilai jual.

Usaha kecil menengah di Provinsi Banten masih menjadi perhatian khusus pemerintahan Provinsi Banten dalam meningkatkan dan mengembangkan industri usaha kecil dan menengah. Dominan permasalahan yang ada dalam usaha

¹ Noor Amelia dkk, “Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol 8 No. 1 (Juli 2020), h. 46.

kecil menengah terdapat pada kepemilikan modal usaha, sehingga pengusaha yang memiliki usaha kecil menengah tidak dapat memaksimalkan peningkatan usaha yang sedang dijalankan. Di tengah minimnya sumber daya yang ada, usaha kecil dapat menjadi investasi yang relevan di kalangan masyarakat, dengan tingkat kebutuhan yang tinggi, sehingga dapat terpenuhi oleh usaha kecil menengah².

Modal sering kali menjadi kendala bagi seorang mustahik dalam memulai usaha. Lembaga keuangan seperti bank sudah menyediakan pinjaman untuk modal usaha bagi UKM, akan tetapi banyak yang masih kurang berani untuk meminjam uang ke bank. Oleh karena itu, seorang mustahik masih takut tidak mampu mengembalikan dana pinjaman bank, baik dengan bunga ataupun tanpa bunga. Karena zakat merupakan kewajiban umat muslim yang termasuk salah satu rukun Islam dan wajib dikeluarkan dari harta kekayaan yang dimiliki setiap muslim. Zakat sangat memperhatikan hak

² “Dukung Mustahik jadi saudagar atau Muzakki, Baznas Banten luncurkan Z-Mart” <https://dev1.bantenprov.go.id/>, diakses pada 14 Feb 2022, pukul 13:40 WIB.

sesama manusia, zakat juga berpotensi bagi kesejahteraan ekonomi umat jika semua muslim rutin bayar zakat³.

Pengelolaan zakat pemerintah mengatur Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 3, ayat 2 ; tujuan pemberdayaan pengolahan dana zakat digunakan untuk menyejahterakan masyarakat dalam menangani tingkat kemiskinan⁴. Zakat dapat disikapi sebagai realitas sosial dengan sumber daya nasional yang benar-benar dapat dikelola dan diberdayakan secara amanah dan tanggung jawab, tujuannya agar zakat dapat membantu memberdayakan sumber daya ekonomi masyarakat. Salah satu program Baznas provinsi Banten dalam upaya pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam membantu mustahik yang mempunyai kendala dalam usahanya, seperti bantuan modal usaha yaitu melalui program Zakat Mart (Z-Mart) untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah di Provinsi Banten.

³ Ahmad Yudhira, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol 1 No. 1 (April-September 2020), h. 1.

⁴ Noor Amelia dkk, "Analisis Pengaruh...", h. 46.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) termasuk lembaga peresmian pemerintah, menurut keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 memiliki fungsi serta tugas menghimpun, menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah pada skala nasional. Kemudian lahir Undang-Undang baru No. 23 Tahun 2011 tentang pengukuhan peran Baznas⁵. Artinya Baznas sangat berperan penting untuk masyarakat dan pemerintah dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai ketentuan agama Islam.

Pendistribusian zakat dibedakan menjadi dua yaitu; zakat produktif dan zakat konsumtif. Pertama zakat produktif disalurkan kepada mustahik dengan sifatnya membantu mustahik untuk menjadi seorang muzzaki dikemudian hari, artinya zakat yang diberikan seperti modal usaha, barang produksi dan bantuan alat kerja lainnya yang dapat meningkatkan produktifitas mustahik. Kedua zakat konsumtif yang disalurkan untuk mustahik hanya sementara, artinya dana

⁵ Eris Munandar dkk, "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan", *Al Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol 01 No. 01 (21 Febuari 2020), h. 26.

zakat yang diterima seperti uang tunai dan barang berupa sembako yang sifatnya mencukupi kebutuhan hidup⁶.

Baznas Provinsi Banten mendistribusikan dan mendayagunakan zakat produktif melalui program Zakat Mart (Z-Mart) dan Bantuan Modal Usaha (BMU) kepada para UKM mustahik. Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan, H. Zaenal Abidin mengatakan “adanya program Z-Mart serta program lainnya, demi menyejahterakan masyarakat. Terutama mustahik agar kelak dapat menjadi seorang muzakki dikemudian hari, karena memberi lebih mulia daripada meminta-minta. Agar dapat mengubah pola pikir mustahik yang ingin selalu diberi, melainkan harus selalu berpikir positif supaya bisa memberi bukan lagi meminta”⁷.

Permasalahan pada penelitian ini adalah pengaruh penyaluran, peran dan efektivitas dana zakat terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten. Perbedaan pada penelitian skripsi terhadap penelitian skripsi sebelumnya yang merujuk pada jurnal utama

⁶ Bambang Surya Alam, “Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik”, *Jurnal Ilmiah, Malang: Universitas Brawijaya*, 2019, h. 3.

⁷ “Dukung Mustahik...”, diakses pada 14 Feb 2022, pukul 14:00 WIB.

sudah disetujui oleh dosen pembimbing yaitu, mulai dari perbedaan variabel independen. Penelitian ini menjelaskan pengaruh penyaluran, peran dan efektivitas dana zakat. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya menjelaskan analisis pengaruh penyaluran dana zakat. Kedua, perbedaan objek penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di Baznas Provinsi Banten yang tersebar di beberapa daerah seperti Serang, Tangerang, Cilegon, Lebak dan Pandeglang. Sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di Baznas Kabupaten Tanah Laut. Ketiga, perbedaan periode penelitian, penelitian ini mengambil data tahun 2020 sampai Agustus tahun 2022, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil data tahun 2016 sampai 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi untuk masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Provinsi Banten masih perlu perhatian khusus.

2. Modal sering kali menjadi kendala mustahik dalam memulai dan mengembangkan usaha.
3. Dana zakat yang disalurkan perlu memberikan manfaat bagi penerimannya.
4. Taraf hidup mustahik perlu lebih sejahtera.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok pembahasan terhadap penelitian ini,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang penelitian, peneliti memaparkan rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penyaluran dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten?
2. Bagaimana pengaruh peran dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten?

3. Bagaimana pengaruh efektivitas dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah, peneliti memaparkan tujuan untuk penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penyaluran dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten.
2. Mengetahui pengaruh peran dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten.
3. Mengetahui pengaruh efektivitas dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah mustahik di Baznas Provinsi Banten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari tujuan penelitian skripsi, peneliti memaparkan manfaat untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pribadi peneliti, guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penyaluran, peran dan efektivitas dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil Menengah Mustahik di Baznas Provinsi Banten.

2. Bagi Lembaga

Untuk Universitas sebagai tambahan karya ilmiah di perpustakaan, serta menjadi ilmu pengetahuan dan juga koleksi bahan referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

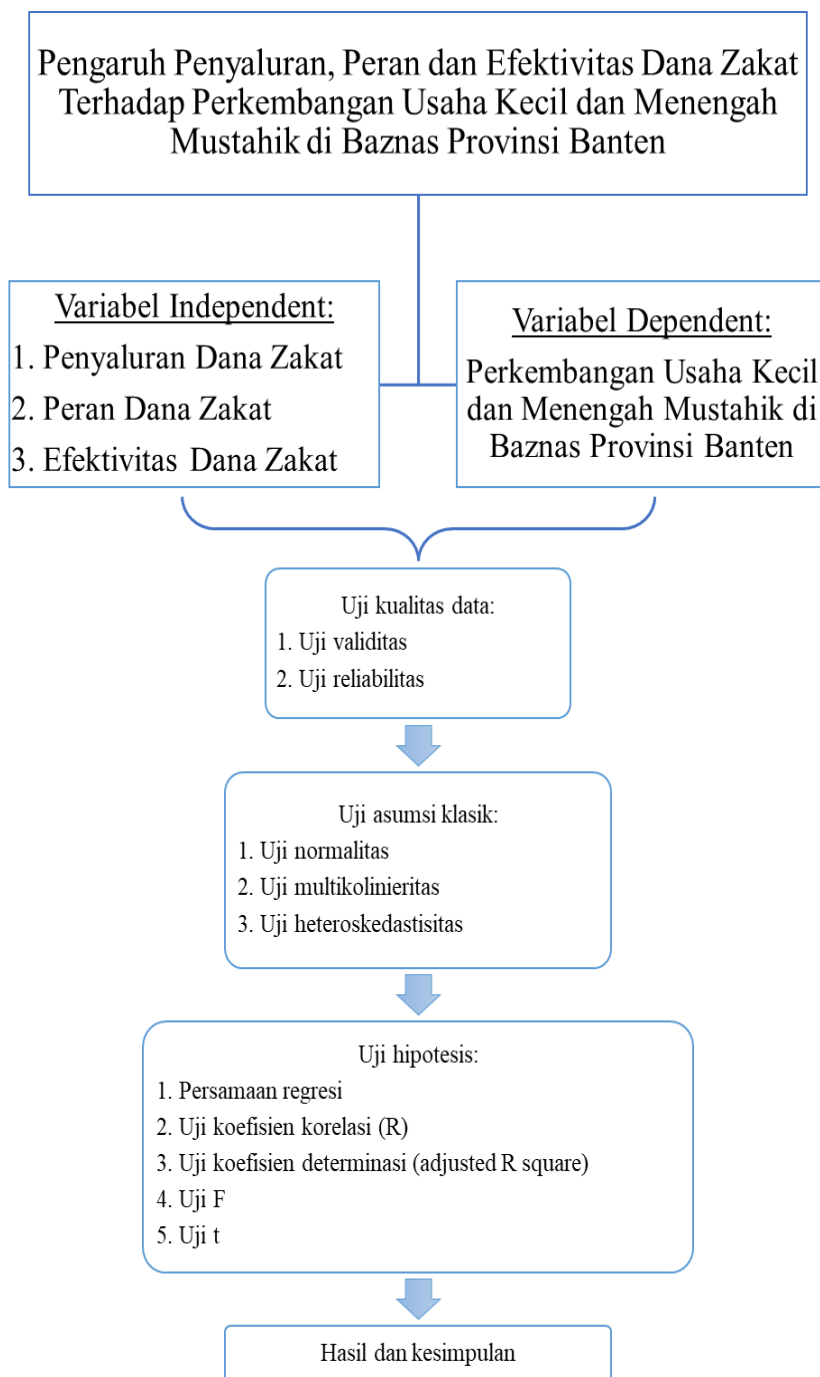
Untuk Baznas Provinsi Banten dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, tolak ukur, serta referensi dalam memperbaiki dan meningkatkan program bantuan modal usaha dana zakat agar lebih maksimal penyalurannya, sehingga membawa manfaat lebih banyak lagi.

3. Bagi Peneliti di Masa Depan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti di masa depan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti menggambarkan ada dan tidaknya pengaruh penyaluran, peran dan efektivitas dana zakat terhadap perkembangan Usaha Kecil Menengah Mustahik di Baznas Provinsi Banten. Sebagian dana zakat yang terkumpul dikelola oleh Baznas Provinsi Banten untuk membangkitkan Usaha Kecil dan Menengah Mustahik di Provinsi Banten.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan terhadap skripsi merupakan strategi atau susunan proses pengerjaan suatu kajian penelitian yang didalamnya meliputi pendahuluan, tujuan, kajian dan metodologi penelitian. Secara sistematika, penulisan untuk skripsi ini akan disusun menjadi lima bab, dengan pembahasan setiap bab yang berbeda sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pertama bab ini menjelaskan pendahuluan dalam penulisan skripsi. Untuk bab I ini penulis membahas langkah utama dalam penelitian skripsi, yaitu latar belakang penelitian, identitas masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dan kerangka pemikiran.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kedua, bab II menjelaskan kajian pustaka. Pada bab ini membahas tentang teori-teori serta pemikiran-pemikiran, yang berhubungan erat dengan penelitian skripsi. Bab kedua ini meliputi, landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, hipotesis dan model penelitian, yang menjadi

landasan penelitian tentang Pengaruh Penyaluran, Peran dan Efektivitas Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah Mustahik di Baznas Provinsi Banten.

BAB III : METODE PENELITIAN

Ketiga, pada bab ini menjelaskan metode penelitian. Membahas tempat lokasi penelitian serta ruang lingkup pada penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data, sampel serta teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Keempat, bab IV menjelaskan analisis dan pembahasan. Poin penting bab ini membahas mengenai gambaran umum sampel penelitian, statistik deskriptif, analisis serta pembahasan hasil dari penelitian skripsi.

BAB V : PENUTUP

Kelima, bab V menjelaskan akhir dari penelitian skripsi. Pada bab V ini membahas penutup dari hasil penelitian skripsi, yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian skripsi.